

ABSTRAK

Salah satu warisan sejarah Jakarta adalah Museum Seni Rupa dan Keramik yang didalamnya terdiri dari karya seni yang berasal dari seniman nasional maupun peninggalan berharga dari negara asing. Museum Seni Rupa dan Keramik terletak di Jl. Pos Kota No.2, Jakarta Barat, DKI Jakarta. Gedung museum ini bergaya kolonial Belanda dengan konsep aristokrat dengan denah berbentuk simetri.

Pemilihan Museum Seni Rupa dan Keramik sebagai proyek perancangan didasari oleh berbagai pertimbangan – pertimbangan. Pertimbangan yang pertama adalah ingin memperlihatkan konsep perancangan museum yang lebih menunjukkan karakteristik dari nama dan logo Museum Seni Rupa dan Keramik yang termasuk museum golongan madya

Pertimbangan lainnya bahwa Museum Seni Rupa dan Keramik memiliki konsep yang kuat yaitu peninggalan sejarah di tengah perkotaan yang menghasilkan konsep periodisasi terbaik. Solusinya adalah mencari citra atau karakter melalui visi dan misi museum yaitu mengedepankan kemajuan museum agar dapat bermain didunia internasional, menghasilkan citra yang mengikuti perkembangan jaman, kemudian mencari peraturan pemerintah terkait museum golongan madya, dan terakhir pengabungan gaya kolonial dengan kontemporer menjadi gaya eklektik.

Fasilitas– fasilitas atau fungsi dasar yang sesuai dengan standar museum yang sudah ada hanya saja berbeda nama ruangan. Pada perancangan nanti ruangan lobby museum, ruang pameran temporer, ruang pameran seni lukis, dan ruang pameran keramik ditetapkan sebagai batasan perancangan interior pada museum ini dengan konsep perancangan yang ditetapkan.

Kata Kunci: Museum, Seni Rupa, Keramik, Perancangan Interior